

PENGARUH MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN INOVASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA UMKM

Endah Prihartini, Anwar Sanusi

Prdi Akuntansi, FEB, Universitas Majalengka, endahprihartini581@gmail.com
Program Studi FUAD, IAIN, Cirebon, ucianwarsanusi@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims: First, to determine the level of knowledge management and organizational innovation and the performance of MSMEs in the clothing industry sector in Majalengka Regency, second, to find out how much influence knowledge management and organizational innovation on the performance of MSMEs in the clothing industry sector in Majalengka Regency.

From the results of the study, it states that the SMEs in the Clothing Industry Sector in Majalengka Regency have Knowledge Management, Innovation and Performance are at very high criteria. Based on partial testing using the knowledge management t test has a significant effect on MSME performance and Organizational Innovation has no significant effect on MSME performance. Simultaneous testing results show that knowledge management and innovation have a positive and significant effect on the performance of MSMEs.

Keywords: Knowledge Management; Organizational Innovation and MSME Performance

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan: Pertama, untuk mengetahui tingkat manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi serta kinerja UMKM pada sektor industri sandang di Kabupaten Majalengka, kedua, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM pada sektor industri sandang di Kabupaten Majalengka.

Dari hasil penelitian, menyatakan bahwa para pelaku usaha UMKM Sektor Industri Sandang di Kabupaten Majalengka memiliki Manajemen Pengetahuan, Inovasi dan Kinerja berada pada kriteria sangat tinggi. Berdasarkan pengujian secara parsial menggunakan uji t manajemen pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan Inovasi Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan hasil bahwa manajemen pengetahuan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci : Manajemen Pengetahuan; Inovasi Organisasi dan Kinerja UMKM

Pendahuluan

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Majalengka, dari waktu ke waktu belum menunjukkan perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus, masih banyak hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2015), mengungkapkan beberapa kendala hambatan yang sering muncul dalam UMKM yang bersifat internal bidang Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi produksi terbaru dan cara menjalankan *quality control* terhadap produk.
2. Kemampuan membaca kebutuhan pasar masih belum tajam, sehingga belum mampu menangkap dengan cermat kebutuhan yang diinginkan pasar.
3. Pemasaran produk masih mengandalkan cara sederhana *mouth to mouth marketing* (pemasaran dari mulut ke mulut). Belum menjadikan media sosial atau jaringan internet sebagai alat pemasaran.
4. Dari sisi kuantitas, belum dapat melibatkan lebih banyak tenaga kerja karena keterbatasan kemampuan menggaji.
5. Karena pemilik UMKM masih sering terlibat dalam persoalan teknis, sehingga kurang memikirkan tujuan atau rencana strategis jangka panjang usahanya.

Kinerja organisasi penting untuk diperhatikan, karena dengan kinerja organisasi yang berjalan dengan efektif dan efisien, maka visi dan misi organisasi tersebut dapat terwujud yang

akhirnya akan menghasilkan laba sesuai sasaran organisasi (Jenny Darroch, 2005:108). Menurut Lusthaus (1999:46) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi seperti: 1) lingkungan eksternal (lingkungan administratif, aturan, kebijakan, budaya sosial, ekonomi, teknologi), 2) motivasi organisasi (sejarah, misi, budaya, insentif atau imbalan), 3) kapasitas organisasi (strategi kepemimpinan, sumber daya manusia, manajemen keuangan, proses organisasi, program manajemen, insfrastruktur, rantai institusional).

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi di atas, penulis memfokuskan penelitian pada sumber daya manusianya. Sumber daya manusia sangat penting untuk mencapai suatu kinerja organisasi yang baik, apalagi di dukung dengan manajemen pengetahuan dan inovasi pada organisasi tersebut sehingga kinerja dalam organisasi akan meningkat. Seperti penelitian yang telah dilakukan Lorraine Uhlaner, dkk (2007) & Bernhard Tewal (2010), bahwa terdapat dua variabel yang mempengaruhi kinerja organisasi, yaitu manajemen pengetahuan dan inovasi.

Pengelolaan manajemen pengetahuan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan organisasi, karena pada dasarnya pengetahuan merupakan sumber penggerak organisasi, sehingga menjadi organisasi yang kompetitif. Jika manajemen pengetahuan dapat diterapkan dengan tepat atau pengetahuan baru dapat diciptakan secara substansial, tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga menginspirasi kreativitas (Chin Tsang, Ho, 2009:6). Faktor lain yang mempengaruhi kinerja organisasi adalah inovasi. Inovasi memiliki pengaruh

besar dalam membangun dan mengembangkan organisasi, yang dapat dicapai melalui pengenalan teknologi baru, aplikasi baru dalam bentuk-bentuk produk dan pelayanan, pengembangan pasar baru dan memperkenalkan bentuk-bentuk tatanan baru organisasi dengan berbagai perpaduan aspek inovasi (Carla Marques, dkk 2014:612).

Melalui penerapan manajemen pengetahuan dan inovasi dalam usaha UMKM, maka diharapkan kegiatan UMKM mampu meningkatkan kinerja dalam organisasi tersebut. Begitu pula dengan diterapkannya manajemen pengetahuan dan inovasi, organisasi akan mampu berkembang dan bertahan dalam keadaan lingkungan yang sangat dinamis.

Penelitian ini mempunyai tujuan: Pertama, untuk mengetahui tingkat manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi serta kinerja UMKM pada sektor industri sandang di Kabupaten Majalengka, kedua, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM pada sektor industri sandang di Kabupaten Majalengka.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*)

Menurut Fahmi Alusi (2013:8), manajemen pengetahuan sebagai metode untuk mensimplifikasi, meningkatkan, menciptakan, menangkap, membagi, mendistribusi, dan memahami pengetahuan organisasi. Beberapa dimensi dan indikator menurut Honeycut (2002:241) yaitu sebagai berikut:

1. *Personal Knowledge*, indikator :

- Keahlian teknis
- Inisiatif
- Kreativitas dan kemampuan
- Pengalaman kerja

2. *Job Prosedure*

Job procedure atau prosedur kerja adalah tanggung jawab atau tugas yang bersifat formal atau perintah resmi atau cara melakukan hal-hal. Berdasarkan pernyataan Anshori (2004:40) selaku yang mencetuskan *knowledge management*, salah satu bentuk konkrit dari *explicit knowledge* adalah *Standar Oprating Prosedure*. Berikut merupakan indikator pemahaman *Standar Operating Prosedur* yaitu:

- Memahami SOP yang ditetapkan.
- SOP perusahaan dalam mencapai sasaran dan tujuan.
- SOP perusahaan dijadikan acuan standar pelatihan.
- SOP perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
- Efektivitas SOP

3. *Technology*

Teknologi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- Fasilitas pendukung internet.
- Kemampuan user dalam menggunakan sistem.
- Penggunaan internet pelaku usaha.

Inovasi

Menurut Ancok (2012:35) inovasi adalah suatu proses pemikiran dan pengimplementasian pemikiran tersebut, sehingga menghasilkan hal baru berbentuk produk, jasa, proses bisnis, cara baru, kebijakan, dan

lain sebagainya untuk kemajuan organisasi. Adapun dimensi inovasi menurut Avanti Fontana (2009:22) antara lain sebagai berikut :

1. Inovasi produk
2. Inovasi proses
3. Inovasi distribusi

Kinerja Organisasi

Menurut Baban Sobandi (2006:176) kinerja organisasi merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait dengan input, output, outcome, benefit, maupun impact. Menurut Bastian (2001:33) dimensi kinerja dalam suatu organisasi merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran atau tujuan, yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan elemen-elemen berikut ini :

1. *Input* (Masukan)
2. *Output* (Keluaran)
3. *Outcomes* (Hasil)
4. *Benefit* (Manfaat)
5. *Impact* (Dampak)

Kerangka Pemikiran

Hubungan Manajemen Pengetahuan dengan Kinerja UMKM

Salah satu sistem manajemen yang menawarkan suatu disiplin yang memperlakukan intelektual sebagai asset yang dikelola adalah *knowledge management* (Honeycutt, 2002:241) yang diukur dengan 3 dimensi yaitu *personal knowledge*, *job procedure*, dan *technology*. Manajemen pengetahuan merupakan salah satu alat manajemen yang dapat digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi dan menunjukkan keunggulan bersaing sehingga mampu

menciptakan kinerja organisasi yang baik.

Hubungan Inovasi organisasi dengan Kinerja UMKM

Inovasi memiliki pengaruh besar dalam membangun dan mengembangkan perusahaan, yang dapat dicapai melalui inovasi produk, inovasi proses dan inovasi distribusi (Avanti Fontana, 2009:22). Tanggung jawab pimpinan organisasi adalah untuk mencapai kinerja (*performance*) yakni pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan sumber daya secara efisien dan efektif, atau menempatkan kinerja organisasi sebagai hasil dari formula aktivitas bisnis (organisasi), proses bisnis (organisasi) dan praktik bisnis (organisasi).

Hubungan Manajemen Pengetahuan dan Inovasi organisasi dengan Kinerja UMKM

Menurut Kaya et al (2013:45) menunjukkan bahwa kemampuan manajemen sumber daya manusia berhubungan positif dengan kemampuan manajemen pengetahuan yang berubah menjadi inovasi. Dengan adanya manajemen pengetahuan maka secara otomatis inovasi akan tumbuh dengan sendirinya.

Penelitian yang telah dilakukan Lorraine Uhlaner, dkk (2007) & Bernhard Tewal (2010), bahwa terdapat dua variabel yang mempengaruhi kinerja organisasi, yaitu manajemen pengetahuan dan inovasi. Oleh karena itu, kapasitas manajemen pengetahuan dan inovasi memainkan peran penting dalam kinerja organisasi. Dilihat dari sudut pandang lain kinerja organisasi adalah hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari

kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Lely Ana Ferawati Ekaningsih, 2011:18).

Hubungan antar-variabel menggambarkan hubungan antara variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*), dimana manajemen pengetahuan (X_1) dan inovasi organisasi (X_2), adalah sebagai variabel bebas, sedangkan kinerja UMKM (Y) adalah sebagai variabel terikat.

Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara manajemen pengetahuan terhadap kinerja UMKM.
- H2 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM.
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara manajemen pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja UMKM.

Metode Penelitian

Atas pertimbangan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Untuk menjawab tujuan penelitian deskriptif dan verifikatif ini maka dilakukan pengumpulan data di lapangan dengan menerapkan metode penelitian survey.

Data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa jawaban daftar pertanyaan kepada para pelaku UMKM sektor Industri Sandang di Kabupaten Majalengka dengan *Skala Likert*. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis Korelasi, Koefisien Determinasi, dan uji hipotesis, dimana data yang diperoleh terlebih dahulu

perlu diuji *validitas* dan *reliabilitasnya*, kemudian skala pengukuran data tersebut diubah menjadi skala pengukuran interval melalui *Metode Successive Interval (MSI)*.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya adalah manajemen pengetahuan (X_1) dan inovasi organisasi (X_2) sedangkan variabel dependennya adalah kinerja UMKM (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Sektor Industri Sandang yang berjumlah 339 pelaku usaha dengan sampel 80 pelaku usaha. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara pengisian kuisioner untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, dalam hal ini item pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pokok permasalahan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif dengan menggunakan uji normalitas data, analisis korelasi, dan koefisien determinasi. Pengujian hipotesis dengan uji t untuk uji parsial, dan uji F untuk uji simultan. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan SPSS Versi 21.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Majalengka yang berjumlah 80 orang, tersebar di 26 (dua puluh enam) kecamatan. Dalam pendistribusian kuesioner, peneliti membagi responden kedalam 3 (tiga) kategori yaitu berdasarkan tingkat pendidikan pelaku usaha, berdasarkan jumlah aset perusahaan, berdasarkan lama usaha,

dan berdasarkan bidang usaha. Pembagiannya dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 1
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Prosentase (%)
Tingkat Pendidikan	Sekolah Dasar (SD)	39	48,75
	SLTP	26	32,5
	SLTA	11	13,75
	Sarjana	4	5
	Total	80	100
Total Asset	< 50 juta	29	36,25
	> 50 juta – 500 juta	40	50
	> 500 juta – 10 milyar	11	13,75
	Total	80	100
Lamanya Usaha	< 5 tahun	13	16,25
	> 5 tahun – 10 tahun	34	42,5
	> 10 tahun – 15 tahun	26	32,5
	> 15 tahun	7	8,75
	Total	80	100
Bidang Usaha	Konveksi	54	67,5
	Sablon	8	10
	Bordir	2	2,5
	Rajut	1	1,25
	Kain Gorden	1	1,25
	Konveksi Jeans	13	16,25
	Karpet dan Kesed	1	1,25
	Total	80	100

Sumber: Data diolah sendiri, 2019

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 pernyataan yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel X₁ (Manajemen Pengetahuan), 9 pernyataan untuk variabel X₂ (Inovasi Organisasi) dan 9 pernyataan untuk variabel Y (Kinerja UMKM). Kriteria yang digunakan untuk menilai validitas dari masing-masing pernyataan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sugiyono 2013:248). Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21 dan hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel} (α = 5%)	Ket
Manajemen Pengetahuan	Pernyataan 1	.385	0,220	Valid
	Pernyataan 2	.412	0,220	Valid
	Pernyataan 3	.291	0,220	Valid
	Pernyataan 4	.238	0,220	Valid
	Pernyataan 5	.386	0,220	Valid
	Pernyataan 6	.342	0,220	Valid
	Pernyataan 7	.471	0,220	Valid
	Pernyataan 8	.425	0,220	Valid
	Pernyataan 9	.304	0,220	Valid
	Pernyataan 10	.317	0,220	Valid
	Pernyataan 11	.358	0,220	Valid
	Pernyataan 12	.297	0,220	Valid
Inovasi Organisasi	Pernyataan 1	.261	0,220	Valid
	Pernyataan 2	.319	0,220	Valid
	Pernyataan 3	.243	0,220	Valid
	Pernyataan 4	.221	0,220	Valid
	Pernyataan 5	.295	0,220	Valid
	Pernyataan 6	.243	0,220	Valid
	Pernyataan 7	.396	0,220	Valid
	Pernyataan 8	.244	0,220	Valid
	Pernyataan 9	.354	0,220	Valid

Kinerja UMKM	Pernyataan 1	.533	0,220	Valid
	Pernyataan 2	.307	0,220	Valid
	Pernyataan 3	.570	0,220	Valid
	Pernyataan 4	.382	0,220	Valid
	Pernyataan 5	.294	0,220	Valid
	Pernyataan 6	.603	0,220	Valid
	Pernyataan 7	.438	0,220	Valid
	Pernyataan 8	.522	0,220	Valid
	Pernyataan 9	.569	0,220	Valid

Sumber : *Output SPSS* versi 21, 2019

Hasil uji validitas untuk masing-masing variable menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,220

Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Imam Ghazali 2009:46). Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Total Item Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Manajemen Pengetahuan	12	.685	0,60	Reliabel
Inovasi Organisasi	9	.647	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM	9	.725	0,60	Reliabel

Sumber : *Output SPSS* versi 21, 2019

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar

dibandingkan dengan nilai kritis, yakni 0,687 , 0,647 dan 0,725 lebih besar dari 0,60. Ini berarti bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas Data

Untuk melengkapi hasil uji histogram dan normal P-Plot, peneliti melakukan pengujian statistik non parametik Kolmogorof Smirnov menunjukkan bahwa besarnya Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,645 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat dikategorikan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel dilakukan analisis korelasi dengan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji korelasi dapat diketahui nilai korelasi antara manajemen pengetahuan dengan kinerja UMKM sebesar 0,437 berada dalam kategori sedang. Sedangkan korelasi inovasi organisasi dengan kinerja UMKM sebesar 0,242 dalam kategori lemah.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja organisasi
Diperoleh nilai r sebesar $(0,437)^2 \times 100\% = 19,10\%$ artinya, diketahui bahwa pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 19,10%.

2. Pengaruh inovasi terhadap kinerja organisasi
Diperoleh nilai r sebesar $(0,242)^2 \times 100\% = 5,86\%$ artinya, diketahui bahwa pengaruh inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 5,86%.
3. Pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja organisasi
Diperoleh nilai R sebesar $(0,443)^2 \times 100\% = 19,62\%$ artinya, diketahui bahwa besarnya pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi Organisasi terhadap kinerja UMKM Sektor Industri Sandang di Kabupaten Majalengka adalah sebesar 19,62%. Sisanya 80,38% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan signifikansi pengaruh dari satu variabel independen (manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi) secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (kinerja UMKM). Sumber: Output SPSS 21, data diloah sendiri 2019

Nilai t_{hitung} pada variabel manajemen pengetahuan adalah sebesar 3,637. Pada derajat bebas $(df) = n - k = 80 - 2 = 78$ dengan α (5%). Karena pada tabel distribusi t untuk $dk = 78$, maka t_{tabel} sebesar 1,990 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} = 3,637 > t_{tabel}$ 1,990 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya manajemen pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} pada variabel inovasi

organisasi adalah sebesar 0,760. Pada derajat bebas $(df) = n - k = 80 - 2 = 78$ dengan α (5%). Karena pada tabel distribusi t untuk $dk = 78$, maka t_{tabel} sebesar 1,990. Karena $t_{hitung} = 0,760 < t_{tabel}$ 1,990 dengan nilai signifikansi $0,449 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan dapat digunakan dengan alat uji F, uji F digunakan untuk mengetahui apakah manajemen pengetahuan dan inovasi secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi kinerja organisasi.

Dengan perhitungan uji F menggunakan SPSS versi 21, dengan nilai profitabilitas $(sig) = 0,000$ sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% $(df) = n - 1 - k = 80 - 1 - 2 = 77$. Pada tabel F untuk dk 77, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,12. Karena $F_{hitung} = 9,420 > F_{tabel}$ 3,12 maka H_0 ditolak, artinya manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Industri Sandang di Kabupaten Majalengka

Berdasarkan hasil perhitungan variabel manajemen pengetahuan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 adalah sebesar 0,437 dan bernilai positif terhadap kinerja organisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan pengaruh manajemen pengetahuan

terhadap kinerja organisasi sebesar 19,10%. Berdasarkan hasil uji t, variabel manajemen pengetahuan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pengetahuan dengan kinerja organisasi dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya manajemen pengetahuan menjadi faktor pendorong dalam peningkatan kinerja organisasi. Dengan demikian manajemen pengetahuan memberikan kontribusi yang berarti terhadap tinggi rendahnya kinerja UMKM Sektor Industri Sandang di Kabupaten Majalengka. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Muhammad Rifky Nurpratama (2013) bahwa manajemen pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

Pengaruh Inovasi Organisasi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Industri Sandang di Kabupaten Majalengka

Berdasarkan hasil perhitungan variabel inovasi terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 adalah sebesar 0,242 dan bernilai positif terhadap kinerja organisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja organisasi sebesar 5,86%. Berdasarkan hasil uji t, variabel manajemen pengetahuan memiliki nilai signifikansi $0,449 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara inovasi dengan kinerja organisasi tidak terbukti kebenarannya.

Artinya, inovasi bukan menjadi faktor pendorong utama dalam peningkatan kinerja organisasi. Dengan demikian tinggi rendahnya kinerja UMKM pada pelaku UMKM Sektor Industri Sandang di Kabupaten Majalengka lebih ditentukan oleh variabel lain selain inovasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan pendapat Manuel Leonard Sirait, Anggraini Sukmawati, dan I Made Sumertajaya (2015) yang mengemukakan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM Sektor Industri Sandang di Kabupaten Majalengka

Berdasarkan hasil perhitungan variabel manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 adalah sebesar 0,443 dan bernilai positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja organisasi sebesar 19,62%, sisanya 80,38% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{tabel} sebesar 3,12. Karena $F_{hitung} = 9,420 > F_{tabel}$ 3,12 maka H_0 ditolak, artinya manajemen pengetahuan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Signifikan disini menunjukkan keberartian pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan demikian berarti manajemen pengetahuan dan inovasi memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kinerja pada pelaku UMKM Sektor Industri Sandang di

Kabupaten Majalengka. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Sanny Ekawati dan Ida Puspitowati (2016), dimana penelitian tersebut menyimpulkan bahwa manajemen pengetahuan dan inovasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian Manajemen pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi UMKM. Artinya manajemen pengetahuan merupakan faktor pendorong bagi peningkatan kinerja organisasi. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki para pelaku usaha ataupun semakin banyak pengetahuan yang ada pada diri pelaku usaha serta pemahaman yang baik terhadap Standar Operasi Prosedur (SOP) maka kinerja organisasinya akan semakin baik.
2. Inovasi organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja organisasi. Artinya, inovasi bukan merupakan faktor pendorong bagi peningkatan kinerja organisasi. Tinggi rendahnya kinerja organisasi lebih ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pada pelaku UMKM Sektor Industri Sandang pelaku usaha kurang memiliki inovasi dalam menambah promosi baru bagi produk yang dipasarkan dan dalam melaksanakan pekerjaannya kurang memperhatikan efektivitas kerja, hal ini cenderung memiliki tingkat kinerja organisasi yang kurang pula.
3. Manajemen pengetahuan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

UMKM. Artinya, manajemen pengetahuan dan inovasi merupakan faktor pendorong bagi peningkatan kinerja organisasi pada UMKM Sektor Industri Sandang di Kabupaten Majalengka. Semakin tinggi tingkat manajemen pengetahuan dan inovasinya maka kinerjaMKM sektor industri sandang akan semakin baik.

Daftar Pustaka

- Alvin Soleh. 2011. *Smart Knowledge Worker*. Jakarta : KMPlus.
- Ancok Djameludin.2012. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Anshori, Y. 2014. *Analisis Keunggulan Bersaing melalui Penerapan Knowledge Management dan knowledge Base Strategy di Surabaya Plaza Hotel*. Jurnal Manajemen.
- Avanti Fontana. 2009. *Innovate We Can! Manajemen Inovasi dan Penciptaan Nilai*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Baban Sobandi dkk. 2006. *Desentralisasi dan Tuntutan Penataan*. Bandung: Kelembagaan Daerah.
- Bastian. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia* (Edisi Pertama). Yogyakarta: BPF
- Darroch, Jenny. 2005. *Knowledge Management, Innovation and Firm Performance*. Journal of Knowledge Management. Vol. 9.Hal.101-115.
- Davis. Keith & Newstrom. Jhon W. 1993. *Perilaku Dalam Organisasi* (Edisi ketujuh,jilid 1) Jakarta : Erlangga.
- Honeycutt, J. 2002. *Knowledge Management Strategis: Strategi*

- Manajemen Pengetahuan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hsiao, Yung C. et. al. 2011. *Knowledge Management Capacity And Organizational Performance: The Social Interaction view*. International Journal of Manpower. Vol. 32.hal. 645-660.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Khan, R.A. 2012. *Knowledge Management: A Framework for Competitive Advantage*. Global Journal for Information Technology and Computer Science. vol. 1.
- Mochammad Soleh. 2008. *Strategi Inovasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan*. Tesis UNDIP.
- Manuel Leonard Sirait, Anggraini Sukmawati, I Made Sumertajaya. 2015. *Pengaruh Organisasi Pembelajar Dan Inovasi Terhadap Peningkatan Kinerja Ukm di Kota Bogor*. Jurnal Manajemen/Volume XIX, No. 02, Juni 2015: 290-303.
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Cetakan kelima. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Muhamad Rifky Nurpratama. 2013. *Pengaruh Knowledge Manajemen terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN Distribusi Jawa Timur*. Jurnal Manajemen
- Robbins, Stephen P dan Coulter, Mary. 2010. *Manajemen* Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, Stephen. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Indeks.
- Sanny Ekawati, Ida Puspitowati. 2016. *Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan UKM di Jakarta*. Jurnal Manajemen.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Cetakan Kelima. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Surjadi. 2009. *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung : PT. Rafika Aditama
- Tewal, Bernhard. 2010. *Pengaruh Strategi Bersaing dan Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan Perhotelan di Sulawesi Utara*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 8.hal. 1-7
- Tsang Ho, Chin. 2009. *The Relationship Between Knowledge Management Enablers And Performance*. Journal Industrial Management & Data System. Vol. 109.hal. 98-11
- Wang, Catherine L., Ahmed, Pervaiz K., 2004. *The Development and Validation of The Organisational Innovativeness Construct using Confirmatori Factor Analysis*. European Journal of Innovation Management. Vol. 7.